

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan lembaga yang awalnya bertujuan memperoleh laba secara berkelanjutan untuk jangka waktu lama. Perusahaan akan melakukan kegiatan yang dinamis sesuai dengan kondisi keadaan pasar untuk tetap bertahan. Seiring perkembangan zaman akan muncul persaingan usaha yang menuntut perusahaan untuk membuat strategi yang matang agar memenangkan persaingan. Disamping itu, perusahaan juga memberi dampak terhadap lingkungan dan masyarakat. Seiring berjalannya waktu masyarakat dan pemerintah mulai menyadari adanya dampak sosial yang ditimbulkan oleh perusahaan dalam menjalankan operasional mencapai laba yang maksimal.

Menurut Gray et. Al. (1987) dalam Sembiring (2005) tumbuhnya kesadaran publik akan peran perusahaan di tengah masyarakat melahirkan kritik Karena masalah polusi, sosial, sumber daya, mutu produksi, limbah, tingkat *safety* produk, serta hak dan status tenaga kerja. Tekanan dari berbagai pihak menyebabkan perusahaan memiliki tanggung jawab selain kepada pihak pemegang saham dan kreditur. Tanggung jawab tersebut merupakan akibat dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh perusahaan yang memiliki dampak lebih luas terhadap lingkungan sekitar.

Kesadaran masyarakat akan tanggung jawab lingkungan dan peraturan lingkungan oleh pemerintah semakin tinggi, di dalam (ISO:14001) harus digunakan oleh setiap organisasi yang ingin mendirikan, memperbaiki, atau mempertahankan sistem manajemen lingkungan agar sesuai dengan kebijakan lingkungan yang telah diterapkan dan persyaratan - persyaratan standar yang dapat dimasukkan ke dalam sistem manajemen lingkungan, sejauh mana ditentukan oleh beberapa faktor termasuk industri organisasi, kebijakan lingkungan, produk, penawaran layanan, lokasi dan persyaratan.

Corporate Sosial Responsibility (CSR) merupakan konsep akuntansi baru setelah dijadikan kewajiban dalam UU amandemen RUU Perseroan Terbatas (PT) tahun 2007 berupa pengungkapan sosial atas kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan. Pengungkapan secara transparan tidak hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi juga diharapkan berisi informasi dampak praktik industri yang dilakukan oleh

perusahaan terhadap sosial dan lingkungan hidup (Rakhiemah, 2009). Menurut Hadi (2011) *Corporate Social Responsibility* memberikan dampak dalam membangun *corporate building* menuju terjaminnya *going concern* perusahaan. Gambaran terhadap perusahaan yang baik tidak hanya untuk memperoleh keuntungan ekonomi, tapi juga mempunyai kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan masyarakat disekitarnya.

Pemerintah melalui kementerian lingkungan hidup membentuk program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) yang mulai dilaksanakan sejak tahun 2002 dibidang pengendalian dampak lingkungan untuk meningkatkan program perusahaan dalam program perlindungan lingkungan hidup. Berdasarkan peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 18 Tahun 2010 tentang program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, kriteria yang digunakan dalam peringkat tersebut adalah melalui warna dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah, dan hitam.

Kinerja keuangan dapat menjadi alat melihat dan menjelaskan kinerja perusahaan dari segi aspek keuangan, baik itu laba – rugi maupun beba – beban operasional perusahaan. Pengungkapan kinerja lingkungan perusahaan sebagai tanggung jawab sosial dapat memberi pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebab, perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik secara tidak langsung memiliki informasi sosial yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan dan pengungkapan informasi yang baik dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi. Hal ini menunjukan perusahaan yang mengungkapkan CSR mengharapkan respon positif dari pelaku pasar. Pengungkapan CSR dapat dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan (*annual report*), hal ini dilakukan untuk memperoleh legitimasi sosial dan meningkatkan kekuatan keuangan dalam jangka waktu panjang.

Penelitian sebelumnya Bahri dan Cahyani (2016), Putra (2017), dan Zakiati Salma (2018), dan mereka menguji kinerja lingkungan perusahaan terhadap kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* (CSR) *disclosure* sebagai variabel intervening . Hasilnya menunjukkan terdapat hubungan positif signifikan antara kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan.

Penelitian sebelumnya Mazda Eko Sri Tjahjono (2013), hasil dari penelitian ini menunjukkan kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian Linda Santioso dan Erline Candra menunjukkan adanya pengaruh positif antara

pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap probabilitas, ukuran perusahaan, dan proposi dewan komisaris independen.

Dari penelitian Rakhiemah dan Agustia (2009) tidak menemukan hubungan positif dan signifikan antara kinerja lingkungan dengan kinerja finansial, namun untuk variabel kinerja lingkungan dan *CSR disclosure* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja finansial. Kedua variabel saling menguatkan satu sama lain sehingga berdampak pada pengaruh yang signifikan. Hal ini diduga karena perilaku para pelaku modal di Indonesia sangat berhati-hati dalam menentukan keputusan investasinya sehingga variabel kinerja lingkungan saja tidak memiliki pengaruh yang besar. Dengan demikian *CSR disclosure* dapat berfungsi sebagai variabel intervensi dalam pengaruh tidak langsung kinerja lingkungan terhadap kinerja finansial.

Penelitian terdahulu yang dilakukan menunjukkan hasil yang tidak konsisten, dengan menggunakan variabel intervensi yaitu *corporate social responsibility (CSR) disclosure* dapat diketahui apakah suatu variabel dapat memperkuat atau memperlemah variabel lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, karena penelitian – penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan untuk melengkapi penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dalam skripsi dengan judul : **PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE* DAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2019.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *CSR disclosure* pada perusahaan manufaktur yang tersebar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *CSR disclosure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja keuangan melalui *corporate social responsibility*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. pengaruh kinerja lingkungan terhadap CSR *disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. pengaruh CSR *disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. pengaruh kinerja lingkungan secara tidak langsung terhadap kinerja keuangan melalui CSR *disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan valid, disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

a. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memberi gambaran akan pentingnya kinerja lingkungan dan CSR *disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan

b. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi

c. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan baru dan memperluas wawasan , melatih cara berfikir secara sistematis dan ilmiah

d. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu sumbang pemikiran, sumber informasi tambahan dan pertimbangan penelitia lanjutan bagi pihak- pihak yang akan meneliti.

1.4 Sistemasi Penelitian

Untuk dapat memudahkan dan mendapatkan gambaran yang luas dari isi penelitian ini, pembahsan dilakukan secara komprehensif dan sistematis meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisis penjelasan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, penggambaran kerangka penelitian, dan hipotesis dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan paparan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini, mencakup jenis data, sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, dan teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis data, perhitungan serta pembahasan hasil analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dan hasil penelitian, saran, dan keterbatasan dalam penelitian.